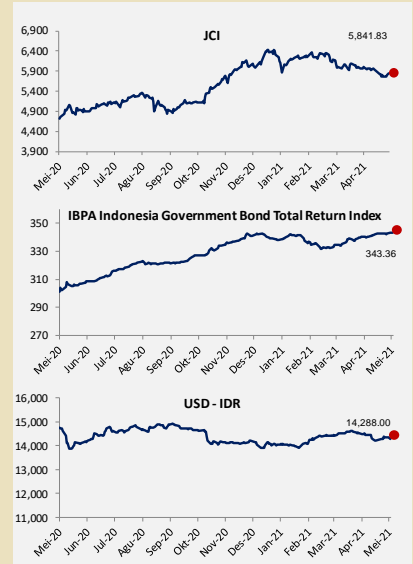


Jumat  
28  
Mei 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,841.83	▲ 0.45%	▼ -2.06%	▼ -2.30%	▲ 26.26%
Indonesia - LQ45	863.75	▼ -0.14%	▼ -3.19%	▼ -7.61%	▲ 25.30%
Indonesia - JII	555.16	▲ 1.52%	▼ -4.95%	▼ -11.94%	▲ 6.36%
US - Dow Jones	34,464.64	▲ 0.41%	▲ 1.42%	▲ 12.61%	▲ 37.89%
Europe - Stoxx 600	446.44	▲ 0.27%	▲ 1.42%	▲ 11.88%	▲ 27.95%
Asia ex. Japan - MXXFEJ	829.89	▼ -0.02%	▼ -2.37%	▲ 3.72%	▲ 44.37%
Hong Kong - Hang Seng	29,113.20	▼ -0.18%	▲ 0.55%	▲ 6.91%	▲ 24.50%
Malaysia - KLCI	1,593.90	▲ 1.02%	▼ -1.82%	▼ -2.05%	▲ 9.79%
Philippines - PCOMP	6,665.14	▲ 5.11%	▲ 4.32%	▼ -6.42%	▲ 21.25%
Singapore - STI	3,164.82	▲ 0.60%	▼ -1.25%	▲ 11.29%	▲ 25.08%
South Korea - KOSPI	3,165.51	▼ -0.09%	▼ -1.62%	▲ 10.16%	▲ 55.95%
Taiwan - TWSE	16,601.61	▼ -0.25%	▼ -5.52%	▲ 12.69%	▲ 50.96%
Thailand - SET	1,582.96	▲ 0.92%	▲ 1.50%	▲ 8.97%	▲ 18.48%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	343.36	▲ 0.08%	▲ 0.86%	▲ 0.17%	▲ 14.01%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,288.00	▲ 0.28%	▲ 1.36%	▼ -2.83%	▲ 3.17%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 27 Mei 2021.



## Meski PMI Manufaktur Sudah Menguat, Industri Hulu Masih Belum Pulih

Angka purchasing managers index (PMI) manufaktur secara total terus berada di atas 50 yang menandakan ekspansi. Meski begitu, masih ada elemen yang di bawah poin 50. Berdasarkan analisa ekonom Mohamad Revindo dan Cania Adinda Sinaga dari Pusat Kajian Iklim Usaha dan Rantai Nilai Global LPEM FEB UI, PMI manufaktur global mencatatkan penguatan dan mencapai angka 55,8 atau tertinggi sejak April 2010. Kepercayaan ini, jelas Revindo dan Cania, disebabkan adanya kebutuhan dari divisi produksi untuk merespon naiknya permintaan konsumen atau sekedar menumpuk persediaan karena optimisme mengantisipasi kenaikan kebutuhan produksi. Sejalan dengan PMI Global, PMI manufaktur Indonesia juga merekam sentimen positif dengan nilai 54,6 pada bulan April lalu.

Bisnis Indonesia

## Ekonom: Fleksibilitas Anggaran akan Efektifkan Belanja Negara

Rektor Universitas Indonesia (UI) Ari Kuncoro mengatakan, pemerintah perlu menjalankan anggaran secara fleksibel. Dimana sisa anggaran bisa dipakai untuk tahun berikutnya. Sehingga kegiatan belanja tidak perlu dilakukan secara terburu-buru pada akhir tahun.. Menurut dia, sudah ada negara lain yang mengalokasikan dalam jumlah tertentu dari sisa anggaran bisa dipakai untuk tahun berikutnya. Beberapa pemerintahan di negara maju sudah melakukan penganggaran yang fleksibel. Budgetnya bukan tahunan tetapi intertemporal, ada yang multiyears bukan tahun itu saja. Ari mengatakan harus ada reformasi kebijakan anggaran sehingga penganggaran bisa dilakukan lebih dinamis. Saat tahun anggaran biasanya Kementerian/Lembaga kesulitan untuk mengubah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) bila ada keperluan mendadak. Setiap Kementerian/Lembaga harus memiliki kemampuan melihat data, dan melakukan proyeksi ke depan. Kapasitas dari satuan kerja harus ditingkatkan untuk melihat proyeksi keuangan, proyeksi penerimaan proyeksi pengeluaran, dan proyeksi perekonomian.

Investor Daily

## Wall Street menguat meski saham-saham teknologi tertekan

Wall Street bergerak mixed dengan kecenderungan menguat pada Kamis (27/5). Data yang menunjukkan perbaikan di pasar tenaga kerja membantu meningkatkan ekspektasi dalam pemulihan ekonomi dan mendorong rotasi kecil terhadap saham yang dianggap lebih mungkin mendapatkan keuntungan dari rebound ekonomi. Jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim pengangguran baru pekan lalu sebesar 406.000, turun lebih dari yang diharapkan ke level terendah 14 bulan. Pembatasan pandemi terus dicabut, sementara laporan terpisah menunjukkan pengeluaran bisnis untuk peralatan bertambah cepat. Data tersebut membantu mengangkat imbal hasil US Treasury. Yield US Treasury acuan tenor 10 tahun mencapai 1,625%. Kenaikan yield kembali naik di atas 1,6% menekan saham-saham teknologi dan justru mengangkat saham-saham yang diuntungkan oleh perbaikan ekonomi dan saham-saham berkapitalisasi pasar kecil.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.